

## BAB V

### PENUTUP

Setelah menganalisis data yang dilakukan peneliti pada bab IV diketahui bahwa strategi Teka Teki Silang efektif terhadap keberhasilan belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII SMP Islam Darussalam Surabaya. Hal tersebut terbukti dari adanya perbedaan hasil belajar antara kelas yang pembelajaran sejarahnya menggunakan strategi Teka Teki Silang dengan hasil belajar kelas yang pembelajaran sejarahnya tidak menggunakan strategi Teka Teki Silang.

Adanya perbedaan antara hasil belajar tersebut dibuktikan melalui hasil dari perhitungan uji "t", dengan nilai t yang telah diperoleh dalam penelitian sebesar 3.119 lebih besar dari t tabel yakni 2.160, sehingga menunjukkan adanya perbedaan.

Dalam kasus ini strategi Teka Teki Silang dapat menjadi strategi pembelajaran yang baik yang dapat menjembatani antara materi yang disampaikan oleh guru dengan pemahaman siswa, serta dapat meningkatkan minat siswa dan merangsang keaktifannya dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajarnya ikut terdongkrak naik.

Namun perlu diingat kembali pengaruh suatu strategi pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar tidaklah mutlak (absolut). strategi pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Keberhasilan strategi teka teki silang dalam meningkatkan keberhasilan belajar juga didukung oleh beberapa faktor pendidikan yang lain, seperti dijelaskan pada bab sebelumnya.

## A. Simpulan

Setelah peneliti memperoleh berbagai data dan menganalisisnya serta menguraikan data-data tersebut, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai Efektifitas Penggunaan Strategi Teka Teki Silang dalam meningkatkan Keberhasilan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII di SMP Islam Darussalam Surabaya yang berdasarkan pada rumusan masalah adalah:

1. Strategi Teka Teki Silang diterapkan dengan baik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Islam Darussalam. Hal tersebut disimpulkan setelah melihat analisa hasil observasi yang menjelaskan bahwa penerapan teka teki silang dalam pembelajaran SKI di SMP Islam Darussalam sangat baik (dengan nilai rata-rata 3.70), serta analisis data hasil interview yang menyatakan bahwa Teka Teki Silang sudah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran SKI di SMP Islam Darussalam Surabaya.
2. Rata-rata keberhasilan belajar sejarah strategi Teka Teki Silang dalam pembelajarannya adalah sebesar 76.7 di mana prosentase siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sejumlah 59% dan yang mendapat nilai di bawah rata-rata sejumlah 41%. Sedangkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII yang tidak menggunakan strategi Teka Teki Silang dalam pembelajarannya rata-rata kelasnya adalah sebesar 69.4 dengan prosentase siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata hanya sejumlah 47% dan siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata sejumlah 53%.

Dari sini dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi Teka Teki Silang dinilai lebih baik dari pada hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII yang tidak menggunakan strategi Teka Teki Silang.

3. Setelah menganalisa data yang sudah ada, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Teka Teki Silang efektif atau berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII SMP Islam Darussalam Surabaya. Hal tersebut dibuktikan melalui serangkaian uji "t" yang dilakukan, dimana hasil dari uji "t" menyatakan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII yang menggunakan strategi Teka Teki Silang dengan yang tidak menggunakan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir pada taraf signifikansi 5% dari derajat kebebasan 13, ternyata besar angka batas penolakan hipotesa nol yang ditunjukkan dalam tabel nilai-nilai t (pada lampiran) adalah 2.160. kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai "t" yang telah diperoleh dalam penelitian sebesar 3.119 merupakan angka yang lebih besar dari t tabel. sehingga Hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai sumbangsih pemikiran bagi peningkatan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Isiam Darussalam Surabaya antara lain:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar selalu memberikan perhatian kepada siswa dalam semua kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran SKI dengan memberikan fasilitas yang baik, seperti meningkatkan sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan terus giat berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Islam Darussalam Surabaya.
2. Bagi guru SMP Islam Darussalam Surabaya khususnya mata pelajaran SKI, diharapkan agar terus berupaya untuk menjadi guru yang lebih profesional. Artinya, selain menjadi suri tauladan bagi anak didiknya juga selalu meningkatkan keaktifan mengajar dan meningkatkan kualitas mengajar di kelas, dengan terus mengembangkan variasi penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
3. Melihat penerapan strategi Teka Teki Silang yang terbukti berhasil membantu meningkatkan keberhasilan belajar siswa maka diharapkan guru terus bereksperimen untuk menemukan inovasi pembelajaran lain yang lebih berguna lagi untuk memperbaiki kualitas pendidikan di SMP Islam Darussalam Surabaya.

4. Selain itu para guru juga diharapkan ikut serta dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam Darussalam Surabaya, dengan cara meningkatkan kinerja dan profesionalisme.
5. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal pengembangan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang turut berperan dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.